



# EKONOMI





## **Edukasi Vaksinasi Serta Pengoptimalan UMKM Dalam Rangka Peningkatan Perekonomian Guna Menghadapi Wabah Covid-19 Di Desa Banyakprodo, Kabupaten Wonogiri**

### ***VACCINATION EDUCATION AND THE OPTIMIZATION OF MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES AS ECONOMIC IMPROVEMENT WHILE COVID-19 OUTBREAKS IN BANYAKPRODO VILLAGE, WONOGIRI REGENCY***

**Setyawan<sup>1</sup>, Brigita Arientania Nugraha<sup>1</sup>, Christiana Risang Pratikasari<sup>1</sup>, Dhia Luqyana Izdihar<sup>1</sup>, Fabiola Caroline Novenza Hapsariningtyas<sup>1</sup>, Haya Alvinesha Puspitadinda<sup>1</sup>, Novi Rizky Nursanti<sup>1</sup>, Taufiq Randi Ismail<sup>1</sup>, Tri Wahyuni<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Sebelas Maret, Surakarta

*Corresponding author : setyawan@staff.uns.ac.id*

#### **Abstrak**

Pelaksanaan kegiatan Kuliah kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat Desa Banyakprodo, Kecamatan Tirtomoyo, Kabupaten Wonogiri dalam menghadapi wabah Covid-19 dalam bidang kesehatan dan perekonomian. Kegiatan dilaksanakan melalui metode sosialisasi, digitalisasi UMKM, dan Hidroponik. Dampak dari kegiatan di bidang kesehatan terkait vaksinasi Covid-19 yaitu dapat memberikan pengetahuan tentang vaksin sehingga masyarakat tidak takut lagi untuk divaksin. Dampak dari kegiatan di bidang perekonomian melalui digitalisasi UMKM membuat UMKM tersebut dapat memasarkan produk melalui media online dan menggunakan kemasan yang lebih apik. Dampak dari kegiatan pembuatan hidroponik adalah guna meningkatkan pengetahuan dibidang pertanian dan meningkatkan perekonomian dari hasil panen, sebab harga jual hidroponik lebih tinggi daripada produk non-hidroponik.

**Kata Kunci :** Covid-19, sosialisasi, UMKM, hidroponik

#### **Abstract**

*The implementation of 'Kuliah Kerja Nyata' (KKN) activity aims to educate the community of Banyakprodo Village, Tirtomoyo, Wonogiri in dealing the Covid-19 outbreaks at the health and economic fields. Some kind of activities are carried out through socialization methods, digitizing of micro, small and medium enterprises (UMKM), and educating the hydroponics planting method. The goal of educating Covid-19 vaccination as activity in the health sector is to provide knowledge about vaccines so that people are no longer doubt to be vaccinated. The goal of digitization of UMKM as activity in economic sector is to make these enterprises able to market products through online media and use better packaging and the goal of hydroponic manufacturing activities is to increase knowledge in the field of agriculture and increase the economy from harvests since the hydroponics product is more pricy than the non-hydroponic products.*

*Keywords:* Covid-19, socialization, UMKM, hydroponics

#### **PENDAHULUAN**

Pelaksanaan KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi Negeri yaitu pengabdian masyarakat. Kuliah Kerja Nyata Kelompok 315 terletak di Desa Banyakprodo, Kecamatan Tirtomoyo, Kabupaten Wonogiri.



Permasalahan yang mengakar kuat di desa tersebut di era-pandemi ini adalah pada salah satu wilayah di Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah yaitu Desa Banyakprodo Kecamatan Tirtomoyo terdapat beberapa UMKM, karena masa pandemi UMKM di Desa Banyakprodo mengalami penurunan pesanan. UMKM yang ada di desa Banyakprodo yaitu karak, peyek, onde-onde, jenang, wajik, dan lain sebagainya. Kendala dari UMKM yang ada di Desa Banyakprodo yaitu kurang menariknya dalam pengemasan, belum ada label, dan masih kurang luas dalam pemasarannya. Salah satu UMKM yaitu produksi karak sendiri masih sangat sederhana yaitu pengemasannya masih menggunakan plastik biasa saja belum mempunyai label dan pemasarannya juga belum menggunakan media sosial, dan harga karak sendiri dihargai Rp 1000 per bungkus.

Selain UMKM, permasalahan yang ada di Desa Banyakprodo yaitu belum adanya media tanam hidroponik. Media tanam hidroponik merupakan salah satu media tanam yang banyak digandrungi karena perawatannya cukup mudah. Namun masyarakat Desa Banyakprodo belum memiliki pemahaman yang cukup akan media tanam tersebut. Padahal ditemui beberapa lahan yang cocok digunakan sebagai sarana media tanam hidroponik. Oleh karena itu, kegiatan pembuatan media tanam hidroponik perlu dilakukan mengingat hal tersebut dapat menambah wawasan masyarakat, serta dapat membantu meningkatkan sektor pertanian.

Berdasarkan analisis situasi di lokasi KKN, Tim KKN UNS Kelompok 315 menyelenggarakan program kerja yang diharapkan dapat memecahkan permasalahan tersebut diantaranya yaitu pengadaan sosialisasi vaksinasi, digitalisasi UMKM, dan pembuatan hidroponik.

## **METODE**

Program pengabdian masyarakat di Desa Banyakprodo mempunyai dua tujuan utama. Yang pertama untuk mengedukasi masyarakat terkait covid-19 sebagai upaya dalam rangka menurunkan angka penyebaran covid-19. Serta yang kedua untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengenalan media tanam air (hidroponik) dalam pembudidayaan sayuran dan melalui pengoptimalan UMKM Desa Banyakprodo. Pelaksanaan program ini dilaksanakan dengan sosialisasi, pengemasan dan pelabelan produk UMKM, hingga pembuatan hidroponik.

### **1. Sosialisasi**

Sosialisasi dilaksanakan secara offline yang bertempat di Balai Desa Banyakprodo, Kecamatan Tirtomoyo, Kabupaten Wonogiri. Sosialisasi ini dilaksanakan sebanyak 3x pertemuan dengan materi yang berbeda. Sosialisasi pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 Agustus 2021 yang membahas materi “Peran Isolasi Mandiri dan Jogo Tonggo”. Lalu, sosialisasi kedua membahas “Pentingnya Vaksinasi Covid-19” dilaksanakan pada hari Senin, 16 Agustus 2021. Target dari sosialisasi tersebut ialah anggota PKK di Desa Banyakprodo. Anggota PKK diharapkan dapat membagi ilmu yang telah diberikan pada saat sosialisasi kepada masyarakat di Desa Banyakprodo. Sosialisasi ketiga dengan judul materi “Pemasaran UMKM Desa Banyakprodo melalui Media Sosial Facebook” dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Agustus 2021. Sosialisasi ini dihadiri oleh 20 masyarakat Desa Banyakprodo yang memiliki UMKM. Ketiga kegiatan sosialisasi



ini diberikan dengan menggunakan metode ceramah oleh para mahasiswa KKN dan diakhiri dengan sesi tanya jawab oleh para peserta sosialisasi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat diantaranya para peserta dan pemateri sosialisasi yang menggunakan masker, pengecekan suhu tubuh dan pemberian handsanitizer sebelum masuk ke ruangan, serta jarak tempat duduk antar peserta kurang lebih 1,5 m.

## 2. Pengemasan dan Pelabelan Produk UMKM

Pengemasan dan pelabelan produk UMKM ini dilaksanakan pada hari Kamis, 26 Agustus 2021 di rumah warga yang memiliki UMKM. Pengemasan produk UMKM dilaksanakan guna memperbaiki tampilan kemasan produk agar terlihat semakin menarik sehingga diharapkan dapat meningkatkan jumlah konsumen dari produk UMKM tersebut. Pengemasan ini dilaksanakan pada tiga produk UMKM yang berbeda diantaranya pada UMKM dengan produk karak, peyek kacang, dan onde-onde. Selain itu, dilaksanakan pula pemberian label terhadap produk-produk dari UMKM tersebut. Label pada suatu produk UMKM dapat menjadi identitas serta dapat memberikan informasi kepada konsumen terkait produk tersebut.

## 3. Pembuatan Hidroponik

*Hydroponic* secara harfiah berarti *Hydro* = air, dan *phonic* = pengerjaan. Sehingga secara umum berarti sistem budidaya pertanian tanpa menggunakan tanah tetapi menggunakan air yang berisi larutan nutrient. Keunggulan dari beberapa budidaya dengan menggunakan sistem *hydroponic* antara lain: (1) Kepadatan tanaman per satuan luas dapat dilipat gandakan sehingga menghemat penggunaan lahan. (2) Mutu produk seperti bentuk, ukuran, rasa, warna, kebersihan dapat dijamin karena kebutuhan nutrient tanaman dipasok secara terkendali. (3) Tidak tergantung musim/waktu tanam dan panen, sehingga dapat diatur sesuai dengan kebutuhan pasar. Jenis hidroponik dapat dibedakan dari media yang digunakan untuk berdiri tegaknya tanaman. Media tersebut biasanya bebas dari unsur hara (steril), sementara itu pasokan unsur hara yang dibutuhkan tanaman dialirkan ke dalam media tersebut melalui pipa atau disiramkan secara manual. Media tanam tersebut dapat berupa kerikil, pasir, gabus, arang, zeolite atau tanpa media agregat (hanya air). Media tanam yang digunakan harus bersih dari hama sehingga tidak menumbuhkan jamur atau penyakit lainnya (Krismawati, 2012).

Kegiatan budidaya hidroponik ditujukan bagi warga Desa Banyakprodo, Kabupaten Wonogiri guna meningkatkan pengetahuan dibidang pertanian dan meningkatkan perekonomian dari hasil panen. Harga jual hidroponik lebih tinggi dari produk non-hidroponik. Terlebih Hidroponik mempunyai banyak keunggulan diantaranya pemakaian pupuk lebih hemat, produksi tanaman lebih tinggi, kualitas tanaman lebih baik dan beberapa tanaman dapat ditanam di luar musim (Lingga, 2004).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Sosialisasi

Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 3x dengan materi:

#### a. Sosialisasi “Peran Isolasi Mandiri dan Jogo Tonggo”

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat apabila ada yang terkena virus covid-19 untuk isolasi mandiri. Hal-hal apa saja yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan saat isolasi mandiri hingga kiat-kiat yang dapat dilakukan untuk mempercepat proses pemulihan dari covid-19. Selain itu, materi yang dibahas pada saat sosialisasi tersebut yakni terkait peran jogo tonggo. Adapun jogo tonggo berasal dari bahasa Jawa yakni jogo yang artinya menjaga dan tonggo yang artinya tetangga. Dengan pemberian materi jogo tonggo ini, diharapkan masyarakat Desa Banyakprodo dapat saling menjaga satu sama lain sehingga penyebaran virus covid-19 dapat dilakukan. Jogo tonggo juga diwujudkan dengan adanya tolong menolong antar masyarakat yang terpapar covid-19 dengan masyarakat yang sehat. Masyarakat yang terpapar covid-19 melaksanakan jogo tonggo dengan melakukan isolasi mandiri dirumah atau diposko yang sudah disediakan pihak desa. Sementara itu, masyarakat yang sehat melakukan jogo tonggo dengan menyediakan kebutuhan pokok masyarakat yang terpapar virus covid-19 tersebut.

Beberapa dokumentasi saat pelaksanaan kegiatan sosialisasi “Peran Isolasi Mandiri dan Jogo Tonggo” di Balai Desa Banyakprodo:

Gambar 1 Sosialisasi Isolasi Mandiri dan Peran Jogo Tonggo



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 2 Peserta Sosialisasi Isoman dan Peran Jogo Tonggo



Sumber: Dokumentasi Pribadi

#### b. Sosialisasi “Pentingnya Vaksinasi Covid-19”

Program kerja sosialisasi “Pentingnya Vaksinasi Covid-19” dilaksanakan guna meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait apa itu vaksin, manfaatnya, jenisnya, alasan harus vaksinasi, hal yang dilakukan sebelum vaksinasi, serta upaya menanggulangi dampak dari vaksinasi covid-19. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan masyarakat Desa Banyakprodo tidak ragu lagi untuk melaksanakan vaksinasi covid-19 sehingga program vaksinasi yang diselenggarakan oleh pemerintah dapat berjalan dengan lancar dan berdampak pada penurunan angka masyarakat yang terpapar covid-19. Berikut dokumentasi dari kegiatan ini:

Gambar 3 Pemateri Sosialisasi  
Pentingnya Vaksinasi



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 4 Peserta Sosialisasi  
Pentingnya Vaksinasi



Sumber: Dokumentasi Pribadi

**c. Sosialisasi “Pemasaran Produk UMKM Desa Banyakprodo Melalui Media Sosial Facebook”**

Masyarakat Desa Banyakprodo memiliki mata pencaharian utama di bidang pertanian dan juga wiraswasta. Masyarakat desa ini memiliki beberapa jenis produk UMKM yang dapat dikembangkan, namun omset dari penjualan tersebut menurun dikarenakan adanya dampak dari pandemi covid-19. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di desa tersebut. Dengan memanfaatkan media sosial khususnya *facebook*, diharapkan pemasaran terhadap produk tersebut dapat semakin luas sehingga konsumen yang dijangkau dapat berasal dari luar kabupaten maupun provinsi. Alasan penggunaan media sosial *facebook* ialah karena *facebook* merupakan media sosial dengan pengguna terbanyak se-Indonesia. Selain itu, *facebook* dapat digunakan tanpa secara gratis dan tidak terbatas waktu. Dokumentasi saat kegiatan ini:

Gambar 5 Pemateri Sosialisasi  
Digitalisasi UMKM



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 6 Peserta Sosialisasi  
Digitalisasi UMKM



Sumber: Dokumentasi Pribadi

**2. Pengemasan dan Pelabelan Produk UMKM**

Kegiatan pengemasan produk UMKM bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengemasan produk sehingga lebih menarik dan juga tahan lama. Pengemasan ini menggunakan plastik tebal yang tahan air dan juga kuat. Selain itu, dilaksanakan pelabelan terhadap produk UMKM. Pemberian label pada produk UMKM bertujuan untuk memberikan identitas dan tambahan informasi mengenai produk UMKM tersebut. Dengan adanya kegiatan pengemasan dan pelabelan pada produk

UMKM, diharapkan produk UMKM tersebut dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas dan dapat lebih menarik secara tampilan sehingga penjualan pun meningkat dan berdampak pula pada peningkatan perekonomian omset UMKM tersebut. Berikut beberapa dokumentasi dari kegiatan ini:

Gambar 7 Pengemasan dan Labelisasi  
Produk UMKM Karak



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 8 Pengemasan dan Labelisasi  
Produk UMKM Rempeyek



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 9 Pengemasan  
dan Labelisasi Produk  
UMKM Rempeyek



Sumber: Dokumentasi  
Pribadi

Gambar 10 Pengemasan  
dan Labelisasi Produk  
UMKM Karak



Sumber: Dokumentasi  
Pribadi

Gambar 11 Pengemasan  
dan Labelisasi Produk  
UMKM Onde-Onde



Sumber: Dokumentasi  
Pribadi

### 3. Pembuatan Hidroponik

Program kerja KKN 315 UNS kepada masyarakat salah satunya adalah peningkatan ekonomi dibidang pertanian dengan teknik hidroponik yang diikuti oleh warga Desa Banyakprodo, Kecamatan Tirtomoyo, Kabupaten Wonogiri. Warga mendapatkan pengetahuan baru tentang cara menanam, dan media apa saja yang diperlukan untuk menanam tanaman hidroponik, sehingga lahan pekarangan di depan rumah mereka bisa dimanfaatkan. Dengan menggunakan demplot/display yang telah dibuat oleh mahasiswa dari awal pengerjaan hingga hasil akhir penanaman. Kegiatan yang dilakukan berupa pembuatan kerangka teknik hidroponik, penyemaian tanaman sayur sawi sendok, dan perawatan tanaman teknik hidroponik. Beberapa dokumentasi terkait pembuatan hidroponik:

Gambar 12 Pembuatan Alat Hidroponik



Sumber: Dokumentasi Pribadi  
Gambar 14 Keseluruhan Alat Hidroponik



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 13 Persiapan Bibit Sayuran untuk Hidroponik



Sumber: Dokumentasi Pribadi  
Gambar 15 Peletakan Alat Hidroponik di Kantor Desa Banyakprodo



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Kegiatan budidaya hidroponik terutama dengan penggunaan jenis sayuran sawi sendok (*phak choy*) memberikan pengetahuan dan pemahaman baru bagi warga untuk dapat mengoptimalkan pekarangan rumah mereka sehingga dapat bermanfaat baik dalam segi perekonomian dan segi pengetahuan.

## KESIMPULAN

Dari uraian di atas, diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Kegiatan sosialisasi tentang vaksin covid-19 merupakan salah satu program kerja yang diadakan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang vaksinasi covid-19 yang penting untuk kekebalan tubuh dari virus dan diikuti dengan penerapan protokol kesehatan yang taat.
2. Kegiatan Digitalisasi UMKM merupakan program untuk mengembangkan UMKM di Desa Banyakprodo yang terdampak virus Covid-19 dengan cara memasarkan melalui media sosial dan pengemasan produk yang lebih apik
3. Program Pembuatan Hidroponik sawi sendok (*phak choy*) memberikan pengetahuan dan pemahaman baru bagi warga untuk dapat mengoptimalkan pekarangan rumah mereka sehingga dapat bermanfaat baik dalam segi perekonomian dan segi pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA



---

Choiruzzad, S. A. B. (2020). Memahami ekonomi politik penanganan COVID-19. The Conversation. <https://theconversation.com/memahami-ekonomi-politik-penanganan-covid-19-137224>. Diakses pada 13 September 2021.

KemkesRI. (2021). Situasi Covid 19. Kemkes RI. <https://www.kemkes.go.id/index.php> Diakses pada 13 September 2021.

Krismawati, A. 2012. Teknologi Hidroponik Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan. BPTP: Malang.

Lingga, P. 2004. Bercocok Tanam Tanpa Tanah. Penebar Swadaya: Jakarta. Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. Indonesian Journal of Teacher Education, 1(2), 61–70. Kota: Jakarta.